

ABSTRAK

Muhammad Haris, 1221030125, “Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam perspektif Al-Qur’an: Studi Tafsir Tematik Terhadap Nilai Amanah dan Tanggung Jawab (Pendekatan Maqasidh Syari’ah)”.

Perkembangan *kecerdasan buatan* (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari bidang ekonomi, pendidikan, hingga komunikasi digital. Di satu sisi, AI menawarkan efisiensi dan kemudahan, namun di sisi lain memunculkan persoalan etika serius seperti penyalahgunaan data, manipulasi informasi, penyebaran hoaks, pornografi visual, fenomena *deepfake*, serta degradasi nilai moral dan tanggung jawab sebagai manusia. Persoalan tersebut menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan akan landasan etika yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji etika penggunaan *kecerdasan buatan* (AI) dalam perspektif Al-Qur’an dengan fokus pada nilai amanah dan tanggung jawab ilmiah melalui pendekatan tafsir tematik (*maudhu’i*) dan *maqasid al-syari’ah*.

Tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui bagaimana ayat-ayat Al-Qur’an tentang amanah dan tanggung jawab ilmiah dihimpun, dipetakan, dan dipahami melalui metode tafsir tematik. Kedua, untuk mengetahui bagaimana konsep amanah dan tanggung jawab dalam perspektif tafsir tematik serta relevansinya dengan penggunaan AI. Dan ketiga untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai amanah dan tanggung jawab dalam penggunaan *kecerdasan buatan* (AI) ditinjau dari *maqasid al-syari’ah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan adalah tafsir tematik (*maudhu’i*) dengan langkah menghimpun ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan amanah dan tanggung jawab, kemudian dianalisis secara sistematis. Untuk memperkuat relevansi kontekstualnya, penelitian ini menggunakan pendekatan *maqasid al-syari’ah* yang meliputi perlindungan agama, jiwa, dan akal.

Hasil penelitian ini menunjukkan tentang konsep Amanah dan tanggung jawab adalah perilaku yang diiringi dengan kejujuran, kehati-hatian, dan berorientasi kemaslahatan. Implikasinya terhadap penggunaan AI menunjukkan bahwa Al-Qur’an memberikan panduan untuk penggunaan AI agar menjunjung tinggi nilai kejujuran, kehati-hatian, serta berorientasi pada kemaslahatan. Dalam perspektif *maqasidh syari’ah*, penggunaan AI berlandaskan konsep amanah dan tanggung jawab harus sesuai dengan prinsip *maqasid* yang terdiri dari perlindungan agama (*hifdzu ad-din*), akal (*hifdzu al-aql*), jiwa (*hifdzu an-nafs*), keturunan (*hifdzu an-nasl*), dan harta (*hifdzu al-maal*). implementasi nilai amanah dan tanggung jawab dalam penggunaan kecerdasan buatan menuntut agar teknologi tersebut tidak merusak nilai-nilai keagamaan, tidak menimbulkan mudarat terhadap keselamatan dan martabat manusia, serta tidak melemahkan daya pikir kritis melalui manipulasi informasi atau disinformasi.

Kata Kunci: Etika, Kecerdasan Buatan (AI), Amanah, Tanggung Jawab Ilmiah, Tafsir Tematik, Maqasid al-Syari’ah.